

**HUBUNGAN SISTEM SOSIAL EKOLOGI DALAM
PENGELOLAAN EKOWISATA MANGROVE
KABUPATEN CIREBON**



**FADLAN MIFTAHUL HUDA
NIM 20210710070**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan
pada
Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
UNIVERSITAS KUNINGAN
2025**

HUBUNGAN SISTEM SOSIAL EKOLOGI DALAM PENGELOLAAN EKOWISATA MANGROVE KABUPATEN CIREBON

Oleh

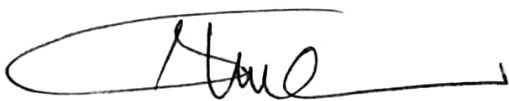
Fadlan Miftahul Huda
NIM 20210710070

Telah berhasil mempertahankan skripsinya pada tanggal 13 Juni 2025 dihadapan Dewan Penguji.

Skripsi ini disahkan sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Universitas Kuningan.

Susunan Dewan Penguji

Penguji I



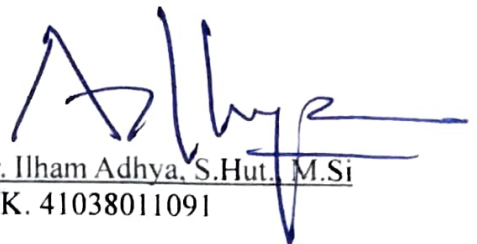
Dr. Toto Supartono, S.Hut., M.Si
NIK. 41038032133

Penguji II



Ai Nurlaila, S.TP., M.P
NIK. 41038032135

Penguji III



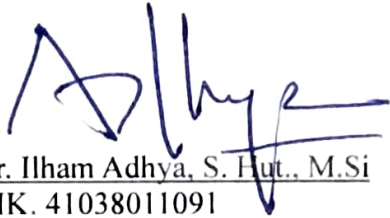
Dr. Ilham Adhya, S.Hut. M.Si
NIK. 41038011091

Judul Penelitian : Hubungan Sistem Sosial Ekologi Dalam
Pengelolaan Ekowisata Mangrove Kabupaten
Cirebon
Nama : Fadlan Miftahul Huda
NIM : 20210710070
Program Studi : Kehutanan

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ilham Adhya, S. Hut., M.Si
NIK. 41038011091



Dr. Yayan Hendrayana, S. Hut., M.Si
NIK. 41038011104

Disahkan oleh

Dekan

Kepala Program Studi



Dr. Yayan Hendrayana, S. Hut., M.Si
NIK. 41038011104



Ai Nurlaila, S.TP., M.P
NIK. 41038032135

Tanggal Lulus: 13 Juni 2025

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Sistem Sosial Ekologi Dalam Pengelolaan Ekowisata Kabupaten Cirebon” ini beserta dengan semua isinya adalah benar – benar karya saya sendiri, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau untuk memperoleh gelar sarjana dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara – cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya jika kemudian ditemukan ada pelanggaran mengenai etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keilmuan atau karya saya.

Kuningan, Juni 2025



Fadlan Miftahul Huda

NIM. 20210710070

ABSTRAK

Fadlan Miftahul Huda, 20210710070. Hubungan Sistem Sosial Ekologi Dalam Pengelolaan Ekowisata Mangrove Kabupaten Cirebon. Dibimbing oleh Dr. Ilham Adhya, S.Hut., M.Si dan Dr. Yayan Hendrayana, S.Hut., M.Si.

Indonesia merupakan negara dengan ekosistem mangrove terbesar di dunia. Ekosistem mangrove memiliki peran penting baik secara ekologi maupun ekonomi pada masyarakat. Konsep ekowisata yang meliputi tiga unsur keberlanjutan yaitu aspek sosial, ekologi dan ekonomi dalam implementasinya merupakan salah satu bentuk upaya konservasi ekosistem dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi serta memetakan komponen sistem sosial ekologi dan mengetahui faktor – faktor pendukung pengelolaan ekowisata mangrove. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2025 – April 2025 di pesisir Desa Pengarengan, Kabupaten Cirebon. Metode mengumpulkan data melalui pengisian kuesioner kepada masyarakat pemanfaat sumberdaya dan wisatawan. Analisis menggunakan pendekatan Sistem Sosial-Ekologi dan metode *Participatory Prospective Analysis* (PPA). Ekosistem mangrove dimanfaatkan sebagai areal ekowisata dan kegiatan perikanan tangkap. Komponen sosial ekologi yang meliputi *Resource System* (RS), *Resource Unit* (RU), *Resource Actor* (RA), dan *Resource Governance* (RG) memiliki interaksi yang dapat saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Interaksi antara komponen *resources system* - *resources governance*, *resources system* - *resources actors*, *resources system* - *resources unit*, dan *resources unit* - *resources governance* memiliki keterkaitan saling positif. Sedangkan *resources actor* memiliki hubungan negatif terhadap *resources unit* dan *resources governance* juga memiliki hubungan negatif terhadap *resources actors*. Keberhasilan dalam pengelolaan ekowisata menjadi hal penting untuk keberlanjutan pemanfaatan di wilayah tersebut. Jumlah pengunjung, harga tiket, kondisi ekosistem mangrove, dan kebijakan pemerintah merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pengelolaan ekowisata di Desa Pengarengan.

Kata kunci : mangrove, sosial-ekologi, ekowisata, pengelolaan

ABSTRACT

Fadlan Miftahul Huda, 20210710070. The Relationship of Social-Ecological System in The Management of Mangrove Ecotourism on Cirebon Regency. Supervised by Dr. Ilham Adhya, S.Hut., M.Si and Dr. Yayan Hendrayana, S.Hut., M.Si.

Indonesia is a country with the largest mangrove ecosystem in the world. Mangrove ecosystems have an important role both ecologically and economically in society. The concept of ecotourism which includes three elements of sustainability, namely social, ecological and economic aspects in its implementation is one form of ecosystem conservation efforts by improving community welfare. The purpose of this study was to identify and map the components of the socio-ecological system and to determine the supporting factors for mangrove ecotourism management. This study was conducted in January 2025 – April 2025 on the coast of Pengarengan Village, Cirebon Regency. The method of collecting data was through filling out questionnaires to the community who use resources and tourists. The analysis used the Social-Ecological System approach and the Participatory Prospective Analysis (PPA) method. The mangrove ecosystem is utilized as an ecotourism area for fishing activities. The socio-ecological components including Resources System (RS), Resources Unit (RU), Resources Actor (RA), and Resources Governance (RG) have interactions that can influence each other. The interaction between the components of resources system - resources governance, resources system - resources actors, resources system - resources unit, and resources unit - resources governance has a positive relationship. Meanwhile, resources actor has a negative relationship with resources unit and resources governance also has a negative relationship with resources actors. Success in ecotourism management is important for the sustainability of utilization in the area. The number of visitor, ticket prices, mangrove ecosystem conditions, and government policies are factors that determine the success of ecotourism management in Pengarengan Village.

Keyword : socio-ecology, mangrove, management, ecotourism

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Sistem Sosial Ekologi Dalam Pengelolaan Ekowisata Mangrove Kabupaten Cirebon”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Program Studi Kehutanan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sempurna sehingga kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan agar penelitian ini menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penyelesaian karya tulis ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Antara lain

1. Bapak Dr. Ilham Adhya, S.Hut., M.Si. selaku dosen pembimbing I (satu) yang selalu membimbing dengan baik, memberikan masukan, dan membimbing dengan sepenuh hati hingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya.
2. Bapak Dr. Yayan Hendrayana, S.Hut., M.Si. selaku dosen pembimbing II (dua) yang selalu membimbing dengan baik, memberikan masukan, dan membimbing dengan sepenuh hati hingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya.
3. Dosen Fakultas Kehutanan dan Lingkungan yang telah memberikan bekal ilmunya kepada penulis selama menuntut ilmu di Perguruan Tinggi
4. Kepala dan seluruh Staff TU Fakultas Kehutanan dan Lingkungan yang telah memberikan pelayanan dengan baik
5. Kedua orang tua, Ibu Atik Juatika dan Bapak Kiswanto yang telah memberikan dukungan serta do’a yang tiada henti untuk kesuksesan penulis.
6. Pemerintah Desa dan seluruh masyarakat Desa Pengarengan Kabupaten Cirebon yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data
7. Kelompok Masyarakat Penggerak Pariwisata Pengarengan (PESPA) yang membantu penulis dalam proses pengumpulan data
8. Kepada teman – teman seperjuangan Angkatan 2021 (GAHARU) yang telah kebersamaan penulis selama berkuliah

Kuningan, Juni 2025

Fadlan Miftahul Huda

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN ORISINALITAS	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Batasan Masalah	2
D. Rumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	3
F. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori.....	4
B. Kajian Hasil Penelitian	6
C. Kerangka Pemikiran.....	7
D. Hipotesis	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
A. Desain Penelitian	9
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	9
C. Populasi dan Sampel Penelitian	10
D. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data	10
E. Teknik Analisis Data	11
BAB IV KONDISI UMUM PENELITIAN.....	14
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	14

B. Aksesibilitas	15
C. Sumberdaya Alam	15
D. Sistem Pengelolaan	15
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Karakteristik Responden	16
B. Identifikasi sistem sosial-ekologi	18
C. Faktor Pengelolaan.....	28
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	35
RIWAYAT HIDUP	49

DAFTAR TABEL

1. Strategi pengelolaan	11
2. Matrik tujuan, jenis data, sumber data, dan analisis data.....	13
3. Struktur mata pencaharian penduduk.....	15
4. Sebaran mangrove di Desa Pengarengan	18
5. Karakteristik wisatawan	21
6. Kelompok masyarakat pengelola mangrove	23
7. Informasi kawasan kebun bibit mangrove	23
8. Keterkaitan antar komponen	26

DAFTAR GAMBAR

1. Diagram alir	7
2. Peta lokasi penelitian.....	9
3. Diagram hubungan sosial ekologi (Ostrom,2009)	11
4. Klasifikasi variabel pengelolaan dalam diagram analisis prospektif (Bourgeois dan Jesus, 2004)	12
5. Jumlah penduduk menurut usia.....	14
6. Persentase pendidikan terakhir responden	16
7. Persentase jenis pekerjaan responden	17
8. Pendapatan responden.....	17
9. Alur pemanfaatan ekosistem mangrove	20
10. Lama perjalanan dari rumah wisatawan menuju lokasi	22
11. Persentase keterlibatan pemerintah dalam pengelolaan	24
12. Spidergram hubungan sistem sosial ekologi mangrove di Desa Pengarengan	25
13. Hasil Participatory Prospective Analisis (PPA).....	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner terhadap wisatawan.....	35
2. Kuesioner terhadap Masyarakat Pemanfaat Jasa Mangrove	38
3. Kuesioner terhadap pihak pengelola	42
4. Data responden.....	44
5. Kondisi ekosistem mangrove di Desa Pengarengan	47
6. Kondisi tempat persemaian	47
7. Kondisi di tempat ekowisata	47
8. Participatory Prospective Analysis.....	48